

PENGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN *FLIPBOOK* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKSPRESI DIRI MELALUI HOBI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 WANASARI

Ni Made Yuliartini^{*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

yuliartinimade81@gmail.com¹ ninyomankarmini@gmail.com² rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran dimana anak-anak belajar lebih efektif dan berpartisipasi dengan baik saat belajar dalam lingkungan yang alami. Pembelajaran semakin berarti saat anak dapat melakukan pembelajarannya sendiri, bukan hanya dari guru saja. Anak akan belajar dengan lebih baik dan aktif ketika lingkungan belajar terbentuk secara alami. Dari hasil pertimbangan yang saya lakukan, ternyata terdapat banyak siswa yang belum mencapai kesuksesan dalam KKTP terkait materi ekspresi diri melalui hobi. Hal ini disebabkan oleh pemakaian metode pengajaran berupa ceramah dan buku teks oleh pendidik, yang tidak melibatkan model pembelajaran inovatif seperti PBL. Model PBL ini sangat pas untuk digabungkan dengan media flipbook dalam pembelajaran ekspresi diri melalui hobi, sehingga dapat memacu semangat dan perhatian siswa karena pendekatan belajar yang kreatif, inovatif, dan sesuai konteks. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk menelusuri apakah mempergunakan model problem based learning dengan bantuan media flipbook dapat meningkatkan pencapaian pembelajaran siswa dalam memahami materi ekspresi diri melalui kegemaran berhobi. Sebanyak 27 siswa dari Kelas 5 sekolah dasar di Kabupaten Tabanan bertindak sebagai partisipan dalam acara tersebut. Peralatan penelitian meliputi lembar refleksi, modul pembelajaran, lembar aktivitas siswa, dan lembar evaluasi yang diisi oleh siswa setiap siklusnya. Data dianalisis dengan cara mengamati dan mendokumentasikan hasil belajar siswa setelah setiap siklus pembelajaran. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 dianggap berhasil, sementara yang mendapat nilai < 65 dianggap tidak berhasil. Bagi penilaian kesempurnaan belajar tradisional, penilaian didasarkan pada persentase ketuntasan belajar siswa di kelas. Patokan ketuntasan yang diharapkan minimal mencapai 80%. Penemuan ini bisa jadi memberikan pilihan model pembelajaran yang menyatukan teknologi kepada rekan-rekan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, Problem based learning, PBL, ekspresi diri melalui hobi

THE USE OF THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL ASSISTED BY FLIPBOOK CAN IMPROVE THE OUTCOMES OF LEARNING SELF-EXPRESSION THROUGH HOBBIES OF GRADE V STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 1 WANASARI

ABSTRACT

Problem Based Learning is a learning model where children learn more effectively and participate well when learning in a natural environment. Learning is more meaningful when children can do their own learning, not just from the teacher. Children will learn better and more actively when the learning environment is formed naturally. From the results of my considerations, it turns out that there are many students who have not achieved success in the KKTP related to self-expression material through hobbies. This is due to the use of teaching methods in the form of lectures and textbooks by educators, which do not involve innovative learning models such as PBL. This PBL model is very suitable to be combined with flipbook media in learning self-expression through hobbies, so that it can spur students' enthusiasm and attention because of the creative, innovative, and contextual learning approach. This classroom action research was conducted with the aim of exploring whether using the problem based learning model with the help of flipbook media can improve students' learning achievement in understanding self-

expression material through hobby interests. A total of 27 students from Grade 5 of elementary schools in Tabanan Regency acted as participants in the event. Research equipment includes reflection sheets, learning modules, student activity sheets, and evaluation sheets filled out by students in each cycle. Data were analyzed by observing and documenting student learning outcomes after each learning cycle. Students who scored ≥ 65 were considered successful, while those who scored < 65 were considered unsuccessful. For traditional learning excellence assessments, assessments are based on the percentage of student learning completion in class. The expected completion benchmark is at least 80%. This finding could provide fellow educators with a choice of learning models that integrate technology to improve their students' learning outcomes.

Keywords : Learning Outcomes, Learning Models, Problem based learning, PBL, self-expression through hobbies

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting di lingkungan, khususnya lingkungan sekolah. Siswa mulai diajarkan bahasa Indonesia dari kelas I hingga kelas VI. Ketika mereka belajar bahasa, mereka belajar banyak hal seperti komunikasi yang efektif, pengetahuan, kreativitas, keterampilan, dan sikap menurut (Arisandy, 2019) dalam (Juliani & Ibrahim, 2023). Salah satu materi dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah ekspresi diri melalui hobi. Hobi adalah kegemaran yang sering dilakukan untuk kesenangan (Hobi, 2021). Berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran pra siklus, ditemukan masih banyak siswa yang belum memahami materi ekspresi diri melalui hobi tersebut. Ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang didapat pada saat pra siklus, ditemukan masih ada 10 siswa dari 27 siswa yang belum mencapai KKTP. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya kemampuan guru dalam menyusun model dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Setelah melaksanakan refleksi, membaca literatur dan mempelajari praktik baik yang ada, maka penulis menduga bahwa model pembelajaran yang cocok untuk materi ekspresi diri melalui hobi tersebut adalah model problem based learning berbantuan media flipbook.

PBL merupakan konsep pembelajaran yang berpandangan bahwa anak belajar lebih baik dan aktif ketika lingkungan diciptakan secara alami. Artinya pembelajaran menjadi lebih bermakna

ketika anak mengerjakan pembelajarannya sendiri, tidak hanya dari guru, dan anak belajar lebih baik dan aktif ketika lingkungan belajar tercipta secara alami menurut (Muhamad Irgi Abdillah Az-zarkasyi & Hindun Hindun, 2023). Pembelajaran berbasis masalah (PBL) menggunakan permasalahan yang tidak terstruktur, terbuka, dan nyata (asli) sebagai konteks sekaligus memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis, merupakan pembelajaran yang membangun pengetahuan dan pengetahuan baru (Paratiwi & Ramadhan, 2023). Maka dari itu, penulis menduga bahwa model problem based learning sangat sesuai digunakan dalam materi hubungan ekspresi diri melalui hobi ini.

Dalam penggunaan model pembelajaran perlu dikombinasikan dengan media yang tepat dan dapat memudahkan siswa memahami materi. Guru di era digital harus mampu memanfaatkan teknologi sebagai sumber dan media pembelajaran. Ketika pemerintah pusat mengembangkan kurikulumnya sendiri dan era digitalisasi terus berkembang, sekolah perlu memanfaatkan teknologi yang mereka miliki, seperti flip book (Reni Noviani et al., 2023). Flipbook merupakan media tersebut berupa software yang digunakan untuk membuka halaman buku yang berupa pdf, image, dan teks yang dijadikan satu menjadi sebuah lembaran sebuah isi buku (Anjarsari et al., 2022). Maka dari itu penulis menduga bahwa model problem based learning perlu diberikan tambahan media

flipbook untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah mencapai hasil belajar yang optimal. Sesuai dengan penelitian (Sudjana, 2016) dalam (Patonah, 2019), hasil belajar merujuk pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka mendapat pengalaman belajar yang diberikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan model problem based learning berbantuan media flipbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antara ekspresi diri melalui hobi. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, peneliti pada penelitian ini memilih menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid mengenai peningkatan hasil belajar siswa (Utomo et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu 27 partisipan terdiri dari 11 partisipan laki – laki dan 16 partisipan perempuan. Seluruh partisipan adalah siswa salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas. Mengutip dari (Wijaya & Syahrums, 2014) dalam (Septiningtyas, 2020) seluruh instrument dan materials serta langkah - langkahnya mengikuti prosedur yang ada dalam Penelitian Tindakan Kelas. Instrument dan material yang digunakan dalam pengumpulan, dan analisis data meliputi Jadwal Pelaksanaan Penelitian, Modul Ajar Pra Siklus, Soal soal latihan evaluasi pra siklus, Lembar Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus, Modul Ajar Siklus I, Soal – soal latihan evaluasi siklus I, Refleksi Kegiatan Pembelajaran siklus I, Modul Ajar Siklus II, dan Soal – soal latihan evaluasi siklus II.

Metode penelitian tindakan kelas ini mengandung empat komponen kunci dalam

rangkaian penelitian tindakan kelas, yaitu desain, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap Pra siklus merupakan proses di mana penulis mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang muncul di dalam kelas. Analisis masalah telah digunakan untuk membentuk rencana perbaikan pembelajaran yang akan diterapkan pada Siklus I dan Siklus II.

Tahap Siklus II digunakan saat prestasi belajar siswa pada Siklus I belum memenuhi tujuan target yang telah ditetapkan untuk mencapai ketuntasan belajar klasikal. Pencapaian belajar klasikal diukur berdasarkan persentase keberhasilan siswa di kelas mencapai 80%. Dengan begitu, ketika hasil pencapaian belajar klasikal mencapai $\geq 80\%$, maka pencapaian belajar klasikal dianggap berhasil. Namun, jika hasil pencapaian belajar klasikal berada di bawah 80%, maka pencapaian ketuntasan belajar klasikal dianggap belum berhasil.

Ketuntasan atau keberhasilan belajar dapat ditentukan dari hasil tes siswa berdasarkan nilai KKTP. Jika siswa mendapatkan nilai 65 ke atas, maka mereka telah berhasil dalam pembelajaran. Sementara itu, jika nilai yang diperoleh siswa di bawah 65, maka mereka dianggap belum berhasil dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas telah dilakukan dengan melibatkan 27 siswa sejak tahap Pra siklus hingga siklus II, dan hasilnya diperoleh sebagai berikut. Dalam tahap persiapan, terdapat 17 siswa yang telah mencapai nilai 65 atau lebih, sementara hanya 10 siswa yang memperoleh nilai di bawah 65. Hal ini terjadi karena saat pra siklus, pembelajaran menggunakan buku teks yang membuat siswa menjadi jenuh dan kurang fokus dalam proses belajar mengajar.

Dalam siklus pertama, terdapat 21 siswa yang telah memperoleh nilai 65 atau lebih. Terdapat peningkatan sebanyak 15% dari hasil belajar yang dicapai selama pra siklus. Pada siklus I ini,

pembelajaran diimplementasikan menggunakan metode problem based learning tanpa pemanfaatan media flipbook sehingga sejumlah siswa tidak mampu menguasai materi dengan baik, yang berdampak pada kesulitan mencapai target pencapaian belajar klasikal.

Peningkatan yang signifikan terjadi pada hasil belajar dan nilai siswa selama siklus II, di mana 25 siswa, atau sekitar 93%, telah mencapai nilai di atas KKTP dan berhasil dalam proses pembelajaran yang dijalankan. Peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan dukungan media flipbook, yang telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Ini adalah peningkatan pembelajaran terakhir, sebab penelitian ini telah melampaui target ketuntasan belajar klasikal siswa. Keberhasilan peningkatan pembelajaran ini disebabkan oleh penyelesaian kekurangan yang terjadi pada tahap siklus pertama, seperti integrasi model pembelajaran berbasis masalah dengan alat bantu media flipbook. Lebih lanjut perincian yang lebih terperinci tersedia dalam tabel berikut ini.

Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Pembelajaran		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	≥ 65	17 orang siswa	21 orang siswa	25 orang siswa
2	< 65	10 orang siswa	6 orang siswa	2 orang siswa

Diagram.1 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa berdasarkan jumlah siswa

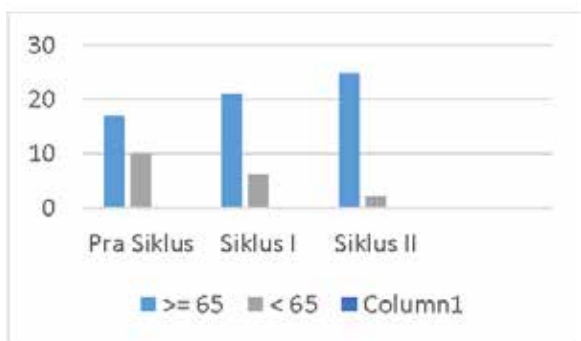
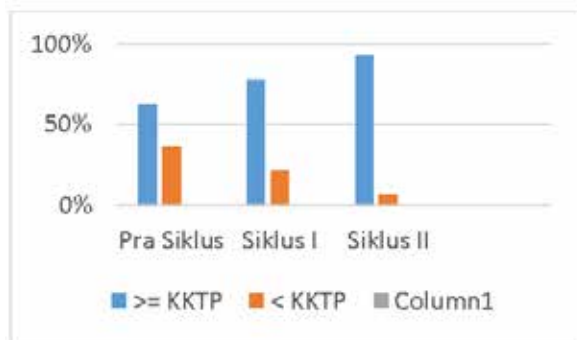


Diagram.2 Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa



Dari grafik di atas dapat dilihat persentase peningkatan hasil belajar klasikal siswa dari 41% pada pra siklus menjadi 77% pada Siklus I kemudian menjadi 91% pada Siklus II. Pencapaian 91% ketuntasan pembelajaran klasikal melebihi tingkat keberhasilan 80% yang ditentukan dalam teknik analisis data di atas. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, kami kaitkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyimpulkan bahwa Ada pengaruh model PBL berbantuan flip book terhadap kemampuan berfikir kritis siswa sekolah dasar (Anjarsari et al., 2022). Hasil tersebut sangat terkait dengan hasil penelitian penulis yang menunjukkan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan menggunakan model problem based learning berbantuan media flipbook. Namun dalam penelitian penulis ini, fokus penelitiannya memakai variable hasil belajar sebagai variable terikat.

Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Pembelajaran		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	≥ 65	17 orang siswa	21 orang siswa	25 orang siswa
2	< 65	10 orang siswa	6 orang siswa	2 orang siswa

Diagram.1 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Jumlah Siswa

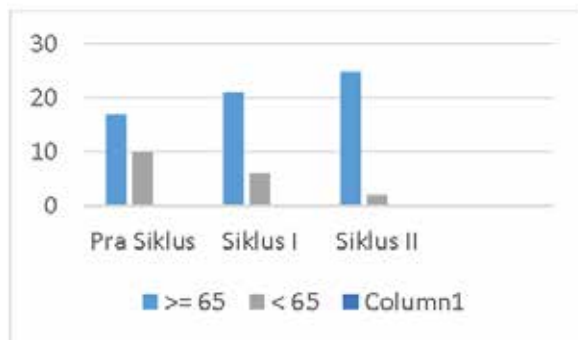
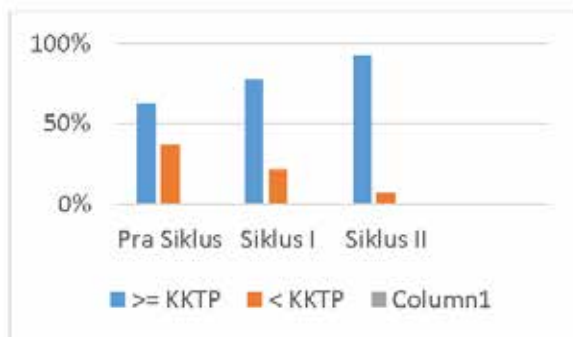


Diagram.2 Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Siswa



SIMPULAN (*conclusion*)

Setelah kami menyelesaikan semua fase penelitian dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media flipbook dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menganalisis ekspresi diri melalui hobi.

Sebagai seorang guru, penting bagi kita untuk secara rutin melakukan refleksi guna mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan, serta menetapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Agar mendukung aktivitas pengajaran guru dalam meningkatkan prestasi akademis siswa, diperlukan fasilitas yang memadai di lingkungan sekolah sehingga guru dapat memanfaatkan berbagai media dan alat bantu pengajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Keharmonisan hubungan antara guru dan pimpinan, guru dan rekan sejawat,

serta staf sekolah lainnya, guru dan orang tua siswa, dan guru serta siswa harus dijaga dengan sungguh-sungguh untuk mendukung kerjasama dan menciptakan iklim kerja yang kondusif. Hal ini akan memungkinkan penerapan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan inovatif oleh para guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pertama kami tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya kami berhasil menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Kedua, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Nyoman Karmini, selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia, yang telah memberikan berbagai pelajaran dan pengalaman berharga mengenai merancang model dan media pembelajaran. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga saya yang telah memberikan dukungan penuh selama proses pendidikan saya. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Sekolah di mana saya bekerja, serta kepada rekan guru dan staf tata usaha yang telah memberikan bantuan selama saya menjalani periode pendidikan dan penelitian. Terima kasih kepada seluruh siswa Kelas 5 di Sekolah tempat saya bertugas atas partisipasi antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarsari, N., Kurniawati, R. P., & Pratiwi, C. P. (2022). Pengaruh Model PBL Berbantuan Flip Book terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding*

- Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 45–51. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2941%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/viewFile/2941/2293>
- Hobi, M. (2021). *Bab III*. 51–74.
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 20–26. <http://dx.doi.org/10.3065>
- Muhamad Irgi Abdillah Az-zarkasyi, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 69–80. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.562>
- Paratiwi, T., & Ramadhan, Z. H. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 603–610. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.69971>
- Patonah, R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Metode Diskursus Multy Repercentacy (DMR). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 83–88.
- Reni Noviani, Eggie Nugraha, & Adi Rustandi. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Flipbook Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Bandung. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 143–157. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.655>
- Septiningtiyas, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wijaya, C., & Syahrums, S. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru. In *International Journal of Physiology* (Vol. 6, Issue 1). <http://repository.unp.ac.id/71/>